































































































menyebut mereka berdua secara bersama, dengan sebutan “Kong-Meng”.

Yang menarik, konon setiap kali Meng Zi ditanya, “Siapakah orang yang paling berpengaruh yang membuat kamu sepintar dan sebijak ini?” maka dengan tegas dan tanpa keraguan sedikit pun Meng Zi akan menjawab, “ibuku”. Ibukulah yang membuat aku pintar!”.

Ketika Meng Zi masih kanak-kanak, ia termasuk jenis anak yang sering bosan berada dikelas, sering bolos, dan melarikan diri sekolah. Suatu hari ia merasa tidak betah mengikuti pelajaran dikelasnya. Ditambah lagi ia merasa lapar. Ia lalu mencari jalan bagaimana bisa meninggalkan ruang kelasnya.

Begitu ia menemukan kesempatan yang tepat, ia pun lari dari sekolah dan pulang ke rumahnya. Ia bahagia bisa bolos, tidak mengikuti pelajaran dikelasnya. Sampai di rumah ia langsung mencari makan dan duduk di atas tumpukan kain sutra.

Meng Zi memiliki seorang ibu yang pekerjaannya menenun dan menjahit kain sutra. Dari kain sutra itulah ibunya yang sudah janda menghidupi keluarga Meng Zi. Sang Ibu akaget mendapati Meng Zi sudah pulang jauh sebelum saatnya pulang. Ia segera tahu bahwa Meng Zi bolos sekolah. Ibunya marah besar, “Ini belum saatnya pulang sekolah, kenapa kamu pulang? Ibu sungguh tidak senang dengan kelakuan burukmu ini Meng Zi!”

Kata-kata Sang Ibu itu menghujam dalam sanubari Meng Zi. Setelah ibunya selesai bicara, dengan berlinang airmata Meng Zi berjanji, “Ibu, sungguh aku memang salah, dan aku sangat menyesal. Mulai sekarang aku berjanji aku tidak akan bolos lagi. Mulais ekarang aku berjanji akan belajar sungguh-sungguh dan melawan rasa bosan. Aku percaya pada Ibu, bahwa dengan belajar yang sungguh-sungguh suatu saat nanti saya bisa pintar dan berguna bagi bangsa dan Negara”.

Sejak saat itu Meng Zi berubah. Meng Zi menjadi anak yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Ia tumbuh menjadi manusia yang luar biasa mencintai ilmu pengetahuan. Dan benar, Meng Zi menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan bangsanya. Namanya sangat mashyur di daratn China. Bahkan karyanya yang sudah berumur lebih dari dua ribu tahun masih dipelajari sampai sekarang.





